

BAB 8

KESIMPULAN DAN SARAN

8.1. Kesimpulan

Berdasarkan solusi yang telah diberikan serta implementasi yang telah dilakukan, terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil.

1. Pelatihan yang diberikan kepada siswa PKL dapat meningkatkan kompetensi siswa yang ditandai dengan kemampuan pemenuhan target produksi sebanyak 50 unit/proses/hari dengan waktu pelatihan minimal satu periode pelatihan atau selama dua minggu kerja.
2. Kompetensi siswa berkaitan dengan jumlah produksi dan produktivitas siswa. Siswa yang kompeten tentunya akan mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target perusahaan yaitu 50 unit/proses/hari dan peningkatan jumlah capaian *output* dapat meningkatkan produktivitas kerja. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa kompetensi siswa sesuai dengan *output* yang dihasilkan siswa dan produktivitas dari siswa tersebut.

8.2. Saran

Berdasarkan proses serta hasil penelitian yang dilakukan, maka terdapat saran mengenai proses penjadwalan yang dapat diterapkan pada penelitian lebih lanjut. Pada proses penjadwalan atau pembuatan jadwal pelatihan, sebaiknya kondisi manusia lebih diperhatikan, seperti kesehatan dan batas keahlian yang dimiliki. Tujuannya supaya meminimalkan perbaikan pada jadwal yang telah dibuat sehingga jadwal yang dibuat merupakan jadwal yang optimal. Selain itu, penjadwalan harus dibuat lebih teliti sehingga tidak terjadi penempatan siswa yang sama pada bagian yang sama sebanyak dua kali berturut-turut.

DAFTAR PUSTAKA

- Astawa, P. P. & Armadi, N. N. D. (2018). Penjadwalan Training Karyawan Menggunakan Algoritma Genetika di PT Anugrah Argon Medika Denpasar. *Jurnal Manajemen dan Teknologi Informasi*, 8(2), 18 – 26.
- Baker, K. R., & Trietsch, D. (2018). *Principles of Sequencing and Scheduling* (2nd ed.). VitalSource Bookshelf, Wiley Global Research.
- Farid, M., Susanto, T. D., & Nisafani, A. S. (2013). Pembuatan SOP Menurut Permenpan No 52 tahun 2011 dengan Best Practice Cobit 3 dan ITI V3. *Seminar Nasional Sistem Informasi (SENASIF)*, 91 – 98.
- Groover, M. P., (2013). *Work Systems: Pearson New International Edition PDF eBook*. VitalSource Bookshelf, Pearson International Content.
- Hima, A. N. (2017). Penggunaan Rubrik Penilaian: Bagaimana Mahasiswa Memandangnya?. *Seminar Nasional Sistem Informasi (SENASIF)*, 193 – 202.
- Janakiram, B., (2013). *Training and Development*. VitalSource Bookshelf, Wiley Global Education Asia.
- Manoarfa, M. I., Hariyanto, Y., & Rasyid, A. (2021). Analisis Penyebab *Bottleneck* pada Aliran Produksi *Briquette Charcoal* dengan Menggunakan Diagram Tulang Ikan. *Jambura Industri Review*, 1(1), 15 – 21.
- Mardiningasih, H. (2020). Peningkatan Kompetensi Pegawai dalam Menyusun dan Melaksanakan Standar Operasional Prosedur Melalui tahapan NADIME. *Jurnal Diklat Keagamaan*, 14(3), 221 – 232.
- Maulida, U. (2022). Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. *Jurnal Terbawi* 5(2), 130 – 138.
- Neny, K. S. & Manafe, L. A. (2021). Analisis Kebutuhan Pengembangan Sumber Daya Manusia Untuk Meningkatkan Kinerja Karyawan Cv. Kayu Mas Surabaya. *Jurnal Trisna Riset*, 2(2)
- Notodiharjo, S. & Supriyoko. (2019). Pengembangan Modul Pelatihan dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Hasil Pelatihan. *Jurnal Media Manajemen Pendidikan*, 2(1), 68 – 79.
- Nurhaifa, I. Hamdu, G. & Suryana, Y. (2020). Rubrik Penilaian Kinerja pada Pembelajaran STEM Berbasis Keterampilan 4C. *Journal Primary Education*, 4(01), 102 – 110.
- Nurhayati, E. (2018). Strategi Peningkatan Produktivitas Untuk Mencapai Target Produktivitas Dan Efisiensi Perusahaan. *IEJST (Industrial Engineering Journal of The University of Sarjanawiyata Tamansiswa)*, 2(1), 62 – 68.
- Pengembangan Ekonomi Kreatif Indonesia 2025 (2008, 4 – 8 Juni). Hasil Konvensi Pengembangan Ekonomi Kreatif 2009 – 2015. Diakses tanggal 27 Maret 2024 dari https://www.academia.edu/11006211/Hasil_konvensi_pengembangan_ekonomi_kreatif

- Pinedo, M. L. (2016). *Planning and Scheduling In Manufacturing and Services*. New York, Springer Series in Operation Research.
- Puspitasari, A. D. (2019). Penerapan Media Pembelajaran Fisika Menggunakan Modul Cetak dan Modul Elektronik pada Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 7(1), 17 – 25.
- Rahmanto, Y., Rifaini, A., Samsugi, S., & Riskiono, S. D. (2020). Sistem Monitoring PH Air pada Aquaponik Menggunakan Mikrokontroler Arduino Uno. *JTST* 1(2), 23 – 28.
- Rusmala & Hamrul, H. (2011). Pembangunan Sistem Penjadwalan Kuliah Menggunakan Algoritma Pewarnaan Graf. *Jurnal Ilmiah d'ComPutarE*, 1(), 50 – 55.
- Sanoto, H. (2020). Penyusunan Standar Operatiting Procedures (SOP) Pada Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkayang dalam Rangka Peningkatan Mutu Manajemen Organisasi. *Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 263 – 268.
- Suryati, P. & Subarna. Optimasi Penjadwalan Koas dengan Metode Brach and Price. [Tesis S2, Universitas Gajah Mada]. UGM Research https://etd.repository.ugm.ac.id/home/detail_pencarian/77024
- Triwidatin, Y. (2021). Standar Operasional Prosedur (SOP) Sebagai Upaya Peningkatan Produksi Bagi Pelaku UMKM Agritepa Abadi Desa Banjarsari kabupaten Bogor. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 339 – 346.
- Wahyuningsih, S. (2019). Pengaruh Pelatihan Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan. *Jurnal Warta*, 60(), th.
- Wijanarko, G., Aribowo, H., Winarto A., & Ramadoni, W. (2020). Perancangan Program Pelatihan Karyawan Dalam Rangka Mendukung Produktivitas Karyawan Di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal EKSEKUTIF*, 17, 35 – 46.
- Yuniarsih, Mahmudi, I., Sugiyanta, L., & Fauzziyah, F. (2021). Rubrik Penilaian Keterampilan Berbicara Bahasa Jepang di Masa Pandemi. *Darmacitya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 71 – 77.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Tautan Excel Tugas Akhir

[Tugas Akhir Christina Dyah 200610817.xlsx](#)

Lampiran 2. Tautan Modul Pelatihan PKL

[Rancangan Modul Pembelajaran](#)

Lampiran 3. Tautan Penilaian Pengetahuan

[Rancangan Penilaian Pengetahuan.docx](#)

Lampiran 4. Tautan Cadangan Lampiran 1 sampai Lampiran 3

<https://drive.google.com/drive/folders/1fXcdBrThN99FyywwAJRBUdD3SJXvIMGG?usp=sharing>

Lampiran 5. Skrip Wawancara

Wawancara dengan *Owner*

Nama	Pernyataan
Pak Agung	Christina ya, panggilannya?
Christina	Betul, Pak
Pak Agung	Okey, sebelum tanya saya jelaskan terlebih dahulu. Christina nanti akan ada project SDM. Proyeknya ini intinya akan mengembangkan SDM, boleh training atau gimana nanti bebas Christina mau gimana. Yang di training siapa, yang ditraining itu siswa PKL. Saat ini kita ada PKL dari dua sekolah.
Christina	Training itu maksudnya saya yang mengajari mereka atau bagaimana, Pak?
Pak Agung	Bukan kamu dong yang mengajari, kan bukan bidangmu. Nanti kita punya pelatih disini. Tugas kamu itu merencanakan pengembangannya mau bagaimana. Misalnya ada guide booknya, lalu pola pelatihan anak PKL seperti apa, penempatan atau rollingnya mereka bagaimana
Christina	Baik, Pak. Saya ijin bertanya, Pak. Kalau selama ini siswa PKL itu tugasnya apa, Pak? Lalu penempatannya bagaimana?
Pak Agung	Selama ini belum ada penempatan yang pasti, kemudian mereka rollingnya kadang tidak sesuai jadi ya kompetensinya kurang. Kita sekarang punya MOU dengan sekolah mereka. Tugas kita menjadi sekolah buat mereka selama satu semester soalnya mereka kan belum sempat memegang mesin. Jadi intinya trainingnya itu harus selaras sama materi yang diajarkan di sekolah dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan untuk persiapan mereka kerja besok. Paham kan maksud saya?
Christina	Paham, Pak. Saya ijin tanya lagi ya, Pak. Kalau dari sekolah begitu mereka punya standar yang dianggap kompeten sama tidak kompeten kah, Pak?

Pak Agung	Ya itu salah satu tugas kamu. Sekolah membebaskan perusahaan untuk menerjemahkan arti kompeten itu bagaimana karna kita dianggap sebagai praktisi. Perusahaan kita punya standar tertentu untuk pasar atau keahlian tertentu untuk melakukan suatu produksi. Saat siswa mampu melakukan kedua hal tersebut dianggapnya siswa sudah berkompeten. Nah sekarang alatnya itu, buat bilang kalau siswa tersebut kompeten atau tidak masih belum ada. Jadi dalam project ini kamu silahkan berkoordinasi dengan pelatih tempat kerja dan buat alat untuk mengukur kompetensi siswa. Ingat alat dapat digunakan untuk mengukur, sehingga alat ini harus menghasilkan bentuk kuantitatif yang bisa didukung dengan kualitatif. Nanti kalau misalkan kamu butuh perbaikan <i>layout</i> atau apa gitu untuk pelatihan bisa diajukan ke bagian keuangan. Tapi jangan lupa, ada batas keuangannya ya.
Christina	Baik, Pak Agung. Kalau boleh tahu, perbaikan <i>layout</i> ini untuk apa ya, Pak?
Pak Agung	Ya misalkan kamu mau memberi pelatihan 5S itu kan tentunya perlu biaya juga buat perbaikan <i>layout</i> kan. Nah itu bisa dilakukan selama biayanya sesuai.

Wawancara dengan Manajer Produksi

Nama	Pernyataan
Christina	Sore, Pak Nug. Saya Christina siswa magang dari UAJY, Pak. Pak, saya mau nanya beberapa hal kira-kira mengganggu ngga ya, Pak?
Pak Nug	Sore, Mba Christina. Boleh-boleh nanya aja.
Christina	Terimakasih, Pak. Tadi saya sempat wawancara sama Mba Okti, sama anak SMK juga, Pak. Kemarin saya juga sempet ngobrol sama Pak Agung mengenai penempatan gitu, Pak. Disini memang banyak nerima anak SMK ya, Pak?
Pak Nug	Kalau anak SMK memang banyak, Mba. Sudah lama kita nerima anak PKL disini, Mba. Kecuali tahun 2020 kemarin itu karena covid.
Christina	Rata-rata memang banyak ya, Pak anak SMK yang diterima?
Pak Nug	Ya tidak sama setiap tahunnya. Kalau di awal nemina tahun 2005 itu Cuma 5 orang kalau tidak salah. Kemudian semakin kemari semakin banyak yang diterima.
Christina	Ouh, berarti setiap tahun selalu ada ya, Pak?
Pak Nug	Iya, Mba
Christina	Kalau anak PKL itu, mereka disini tugasnya ngapain, Pak?
Pak Nug	Kalau tugasnya itu belajar Mba mereka. Kan mereka masih siswa, jadi tugas utamanya belajar. Cara belajarnya itu dengan melakukan pekerjaan, Mba.
Christina	Berarti mereka punya target kerja ya, Pak?

Pak Nug	Sebetulnya bukan target kerja dalam bentuk jumlah barang ya, Mba. Kalau targetnya jumlah barang ya sama saja mereka jadi karyawan. Mereka kan masih siswa ya tugas utamanya belajar. Kita punya fasilitas disini, saya pribadi pinginnya mereka mengeksploitasi fasilitas kita supaya mereka memahami cara kerja mesin, bisa menerapkan industrial machine technique. Kalau di <i>finishing</i> ya gimana teknik <i>finishing</i> yang baik, gimana hasil yang baik gitu to. Kalau mereka belajar tapi di target ya sama aja bukan belajar to? Tapi jadi karyawan.
Christina	Betul sih, Pak. Kan pengennya masih main juga ya, Pak
Pak Nug	Iya, betul. Lha wong kudune masih main kok udah disuruh kerja, kan jadinya tidak maksimal.
Christina	Kalau pengalamannya Pak Nug selama ini, kebanyakan permasalahan yang dihadapi siswa PKL sebetulnya apa, Pak?
Pak Nug	Ya tadi itu, Mba. Mereka masih anak-anak. Masih pingin main tapi dah dipaksa kerja. Yo jadinya cecekan pas kerja, kadang gamau tidur awal jadinya pas megang mesin ngantuk. Mereka juga pasti pernah megang mesin tapi ya mesin sekolah sama mesin industri kan beda to? ngga serius, ngga fokus, yaudah ketawa ketawa njuk tangannya kena pisau, atau kecepit. Hahaha
Christina	Oh? Ada kasus kecelakaan kerja gitu to, Pak?
Pak Nug	Yo ada, Mba. Pasti ada. Setiap kita nerima PKL pasti ada kasus begitu. Ya ngga banyak, paling satu dua orang. Tapi kalau yang diterima Cuma 10 orang ya sama aja to? Jadinya 20% kena kasus kecelakaan kerja
Christina	Bener juga ya, Pak. Kalau selain karna ngantuk tadi itu ada masalah lain ngga Pak yang sering dilakukan anak SMK?
Pak Nug	Ya paling etos kerjanya belum ada, Mba. Siswa itu masih sulit menyesuaikan budaya kerjanya kita. Jadinya mereka merasa dikucilkan, Mba. Permasalahannya mereka kan tidak menyapa karyawan, ya karyawan kesulitan juga kalau mau komunikasi. Jadinya kalau kerja ngga optimal, malah sering main HP.
Christina	Ouh begitu. Kalau dari Pak Nug sendiri, sebetulnya harapannya Pak Nug buat anak-anak ini apa to?
Pak Nug	Ya tadi seperti yang sudah tak bilang, Mba. Mereka disini tu 5 bulan, sayang kalau misal ngga dapat apa-apa. Pinginnya tu ya mereka disini tu bukan sebagai pkerja tapi sebagai pelajar, pinginnya setelah keluar dari sini mereka tu punya bekal. Bagaimanapun mereka ini calon tenaga terampil to, ya pinginnya mereka pingin jadi tenaga terampil yang baik, keluar dari sini mereka ada <i>value added</i> nya. Kita punya fasilitas disini ya dimanfaatkan, dieksploitasi sebesar-besarnya untuk keahlian mereka. Sama lebih fokus lagi intinya, jangan cecekan dan siswa lebih safety lah.

Wawancara dengan Kepala Area WW

Nama	Pernyataan
Christina	Pagi, Pak Khofif. Pak ini memang anak PKL belum ada yang ditempatkan di WW ya? Atau khusus minggu ini belum ada, Pak?

Pak Khofif	Belum ada, Mba. Kan nanti tugasnya njenengan to untuk penempatan siswa?
Christina	Iya, Pak.
Pak Khofif	Kalau siswa SMK biasanya dua minggu awal memang di area <i>finishing</i> dulu, Mba supaya membiasakan diri
Christina	Tapi kalau siswa SMK itu biasanya yang bantu di WW berapa orang Pak? Per rolling-an?
Pak Khofif	Ya, biasanya 3 sampai 4 orang, Mba. Tergantung yang me-rolling
Christina	Kalau Pak Khofif menyarankan berapa orang, Pak?
Pak Khofif	Ya kalau di WW tu minimal 4 lah, Mba. Mesinnya kan banyak jadi lebih banyak kesempatan belajar juga
Christina	Kok awal masuk pasti ditaruh di <i>finishing</i> kenapa ya, Pak?
Pak Khofif	Ya itu. Siswa kebanyakan sangat belum kompeten, kerja juga masih cecekan to, Mba. Sukanya ngga fokus dan sambil bercanda. Kalau lepas pengawasan ya bahaya bisa kecelakaan kerja siswa itu. Makanya yang risikonya kecil ya ditaruh di <i>finishing</i> dulu, Mba. Nanti kalau udah mulai penyesuaian sama lingkungan kerja baru ditaruh di WW
Christina	Memangnya ada sering terjadi kecelakaan kerja, Pak?
Pak Khofif	Ada, Mba. Tapi ngga banyak. Paling satu atau dua.
Christina	Kalau menurutnya Pak Khofif, anak-anak yang kecelakaan kerja itu penyebabnya apa, Pak? Maksudnya selama ini
Pak Khofif	Kalau anak-anak tu ya karna pada bercanda waktu pakai mesin dan mesin dalam kondisi nyala, dah kena pisau. Atau karena merasa udah pernah memegang mesin itu jadinya ngerasa udah bisa jadi gamau pakai alat bantu buat melindungi diri. Anak-anak tu juga suka ngga teliti gitu, Mba.
Christina	Ngga teliti maksudnya bagaimana, Pak?
Pak Khofif	Ya mesin itu tidak dalam kondisi safe malah langsung digunakan. Misalnya gini, Mba. Mesin potong itu kadang ada sisa potongan kayu di dekat pisau atau di mesin planner biasanya ada serpihan kayu. Kalau tidak dibersihkan terlebih dahulu, ya mesinnya justru akan mencelakai. Kadang juga disambi guyon, Mba. ngobrol sama temen trus ngga terasa tangannya terkena pisau, kaget tangannya ditarik kayunya lompat itu juga pernah, Mba.
Christina	Ouh begitu. Ngeri ya, Pak ya?
Pak Khofif	Ya kalau main mesin risikonya begitu, Mba. Makanya anak-anak ngga langsung diletakkan di WW. Biar mereka pembiasaan diri dulu lah untuk sementara. Tapi nanti kan ada Mba Kristin ya minta bantuan diingetin ya Mba anak-anaknya. Maksudnya selain di training, Mba bantu ingetin.
Christina	Hehehe, siap Pak

Wawancara dengan Kepala Area *Finishing*

Nama	Pernyataan
Pak Agus	Nah tadi sudah saya ajak keliling kan, gimana ada pertanyaan ngga Mba Kristina?
Christina	Ada, Pak hehe
Pak Agus	Yo silakan

Christina	Ini, Pak. Siswa PKL klo awal memang langsung <i>ditempatin</i> di <i>finishing</i> ya, Pak?
Pak Agus	Biasanya sih begitu ya
Christina	Mereka kan mungkin aja belum familiar to, Pak sama kegiatan disini, nah itu biasanya anak-anak ada yang bikin kesalahan atau apa gitu ngga Pak?
Pak Agus	Kesalahan itu pasti ada, Mba. Pasti. Tadi kan sudah lihat sendiri to? Proses <i>finishing</i> itu panjang, dari mulai nyemprot <i>sanding sealer</i> buat pelapisan, trus diampelas, diwarna disemprot <i>sanding sealer</i> lagi. Nanti masuk di area QC, diukur pakai MC meter, trus di <i>packing</i> . Itu prosesnya panjang perlu skill khusus untuk menangani proses itu. Kalau di WW kemungkinan kecelakaan kerja, kalau disini skill yang paling penting.
Christina	Contohnya bagaimana, Pak?
Pak Agus	Kayak misalnya waktu <i>sanding sealer</i> sama diwarnain. Kita pakai teknik semprot, mungkin anak-anak pernah diajarin nyemprot di sekolah, tapi kita punya 2 jenis produk, setiap produk punya standar yang beda. KW1 itu cenderung warnanya lebih gelap dan rata, kalau KW2 ngga terlalu rata dan terang warnanya. Buat menyesuaikan warna aja mereka perlu skill khusus lho. Belum lagi ada teknik colok warna, itu teknik khusus yang tidak semua orang bisa. Ada juga tulsir. Ya kalau ngga bisa pasti bakal jadi barang reject tok.
Christina	Ouh, begitu, Pak.
Pak Agus	Iya, kalau di bagian QC atau pemanas ini juga, misalnya ngampelas produknya terlalu keras, nanti produknya lecet jadinya harus rework. Kan perlu skill khusus nek gitu. Lha kurangnya siswa PKL itu kadang mereka tidak mau bertanya, jadinya ya banyak produk yang reject. Ya memang beberapa produk bisa di rework tapi kan jadi dua kali kerja to?
Christina	Iya sih, Pak. Tapi mengenai siswa PKL, selama ini berarti etos kerjanya belum sesuai ya, Pak? Atau bagaimana?
Pak Agus	Kalau etos kerja itu bukan sesuatu yang bisa kita kasih teori terus anaknya langsung paham dan bisa menerapkan to, Mba? Kita perlu membimbing mereka juga, perlu membantu mereka memahami lingkungan dan budaya kerja di perusahaan bagaimana, biar merekanya nyaman bekerja disini. Kalau etos kerja itu bisa meningkat seiring berjalannya waktu tapi ya gitu, harus dibiasakan.
Christina	Betul, Pak saya setuju. Kalau pertanyaan saya itu aja sih, Pak. Terimakasih banyak sudah diajak berkeliling area <i>finishing</i> dan WW tadi, Pak.

Wawancara dengan Siswa PKL Kokap

Nama	Pernyataan
Christina	Halo, Aku Christina. Siswa magang dari UAJY. Nanti tugasku bantu kalian bikin jadwal gitu. Kamu dari SMK Kokap ga si? Tadi aku denger. BTW namamu siapa?
Toro	Toro, Bu

Christina	Jangan panggil "Bu" lah. Aku ngga setua itu lho. Eh, kalau nama temenmu sing lain siapa aja?
Toro	Nek sing di pemanas namanya Rafa, trus ada Riski, Rahmat, sama Yanu, Mba.
Christina	Kalian masuknya mulai kapan e?
Toro	Bareng kok sama SMK yang satune, dah dua mingguan lah
Christina	Kalian dulu tau KWaS dari mana? Trus proses kalian masuk sini kayak gimana?
Toro	Dulu aku sama Rahmat pernah magang disini, Mba. Dua mingguan lah sebelum ini. Taune dari situ, trus disaranin sama guru juga, Mba. Nek prosesnya Cuma nyerahin nama sama guru trus diprosesin sama gurunya
Christina	Berarti kalian ngga nyari sendiri ya. Paham-paham. Kalian kalau mesin pernah megang belum di sekolah?
Toro	Yo pernah to, Mba.
Christina	Lama?
Toro	Nek di sekolah ngga lama. Praktek kerjane wae mung seminggu sisane di kelas. Tapi aku sama rahmat pernah megang semua mesin, Mba pas magang 2 minggu itu.
Christina	Owalah. Mung megang bentar tok ya berarti?
Toro	Yo iyo, Mba lha cuma dua minggu tok.
Christina	Nek dari kamu pribadi ya, setelah selesai dari PKL ini harapan pribadimu apa?
Toro	Bikin perusahaan, Mba. Hahahahaha. Tapi yo kudu lanyah dulu le make mesin, kudu bisa bikin produk sih, Mba. Soale dibuat ujian praktek juga kan.
Christina	Bener sih. Lha menurutmu, kamu wes lanyah belum?
Toro	Nek aku sih wes cukup, Mba
Christina	Oke lah nek gitu. Makasih yaa.

Wawancara dengan Siswa PKL Ponjong

Nama	Pernyataan
Christina	Oke kenalan dlu ya, aku Christina siswa magang dari UAJY. Buat kedepannya nanti aku bantuin kalian buat bikin jadwal gitu sih. Trus ni nama kalian siapa?
Ilham	Kalau saya Ilham, Bu. Ini Yogi disebelahnya veri sama ada satu lagi yang ga masuk namanya yoga.
Christina	Oh iya, gamasuk kenapa?
Ilham	Lagi ada acara, Bu.
Christina	Btw gausah manggil "Bu" aku lho masi ngampus. Berasa tua banget nek dipanggil "Bu"
Yogi	Hahahahaha. Ha njuk dipanggil apa?
Christina	Yo dipanggil "Mba" aja atau "Kak" gitu
Veri	"Tante" aja gimana haahaha
Christina	Yowes bebas kalian wae, sing penting jang "Bu". Kalian tu dah PKL disini berapa lama e?
Ilham	Wes dua minggu berarti, Kak. Kemarin kepotong libur Idul Adha.

Christina	Owalah. Kalian dari SMK Muh Ponjong kan ya? Ponjong tu dimana e?
Veri	Gunung Kidul itu
Christina	Owalah. Lha jauh banget dong? Kalian tau KWaS dari mana e?
Yogi	Dari guru
Christina	Berarti disaranin guru gitu atau kamu minta atau gimana?
Yogi	Dulu tu pernah kunjungan industri to, nah kwas ini tu salah satune. Trus ditawarkan sama guru mau apa engga di KWaS, mau gitu
Christina	Nek proses dalian daftar pie? Maksudnya nek aku kan aku nyari sendiri perusahaannya trus daftar sendiri, trus wawancara gitu to. Nek kalian kayak gimana?
Ilham	Dulu tu cuma nitip nama tok, Kak sama guru terus didaftarkan sama gurunya. Kemarin udah dianterin trus besok bakal dijemput
Christina	Kalau selama ini kalian udah dimana aja? Trus ngapain aja?
Yogi	Waktu minggu pertama tu di <i>packing</i> , terus sekarang lagi ngamplas di <i>finishing</i> itu.
Christina	Kalau selesai dari sini kalian ada tugas atau ujian gitu ngga dari sekolah?
Veri	Kalau dari sekolah nanti ada buat laporan trus dipresentasiin.
Christina	Udah pernah megang mesin belum kalau di sekolah? Mesin yang sama dengan yang ada disini?
Yogi	Yo uwes to. Lha wong jurusane mosok rung tau
Veri	Yo tapi ono beberapa sing belum pernah deng
Christina	Kalian kan PKL nanti kudunya bisa megang alat gitu to? Maksudnya sampe lancar. Nek dari kalian sendiri ada harapan pribadi ngga?
Ilham	Yo intine to, Kak nek keluar dari sini tu kudu bisa bikin produk biar bisa langsung kerja juga, wes ahli lah intine, Kak
Christina	Ouh gitu, oke lahh makasihh yaa.

Lampiran 6. Hasil Turnitin

ORIGINALITY REPORT			
2%	2%	1%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	bnspp.go.id Internet Source		1%
2	repository.its.ac.id Internet Source		<1%
3	id.scribd.com Internet Source		<1%
4	www.jogloabang.com Internet Source		<1%
5	Xiao-Ming Chen. "A new quadrilateral area coordinate method (QACM-II) for developing quadrilateral finite element models", International Journal for Numerical Methods in Engineering, 03/26/2008 Publication		<1%
6	qdoc.tips Internet Source		<1%
7	www.scribd.com Internet Source		<1%
8	docplayer.info Internet Source		
			<1%